



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya 60225 Telp. (031) 5677577, 5689738 Fax (031) 5679791

Website : www.uwks.ac.id Email : info@uwks.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
NOMOR 210 TAHUN 2026

TENTANG

KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT)
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mewujudkan lulusan Program Studi Magister Agribisnis bagi mahasiswa Fakultas pertanian yang berkompeten dan berkualitas, dan berdampak maka diperlukan penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) berbasis Outcome Based Education (OBE);
c. Bahwa penyusunan kurikulum sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Undang-undangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 6897);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
7. Peraturan Rektor Nomor 184 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Implementasi Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian serta Peningkatan (PPEPP) Standar Mutu Pendidikan Tinggi UWKS;
8. Keputusan Rektor Nomor 72 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengakuan SKS Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
9. Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 157 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
10. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 142 Tahun 2026 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
11. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 170 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;

Memperhatikan : Surat Dekan FISIP Nomor : 298/FP/UWKS/VIII/2026 tanggal 20 Agustus 2026 tentang Permohonan SK.Rektor Pengajuan Rekonstruksi Kurikulum.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TENTANG KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT) BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TAHUN 2026**

Pertama : Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) Berbasis Outcome Based Education (OBE) Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Keputusan ini;

Kedua : Kurikulum Program Studi Magister Agribisnis sebagaimana diktum Pertama disusun dengan struktur sebagai berikut:

- I. Identitas Program Studi;
- II. Evaluasi Kurikulum Dan Tracer Study;
- III. Landasan Perancangan Dan Pengembangan Kurikulum;
- IV. Visi, Misi, dan Tujuan;
- V. *Body Of Knowledge* Program Studi;
- VI. Persyaratan Lulus;
- VII. Standar Kompetensi Lulusan;
- VIII. Matriks Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi
- IX. Penetapan Bahan Kajian, Pembentukan Mata Kuliah, dan Struktur Mata Kuliah;
- X. Struktur Mata Kuliah;
- XI. Hak Belajar di luar Kampus;
- XII. PENUTUP

Ketiga : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua dilengkapi dengan instrumen pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kontrak kuliah, bahan ajar, buku ajar, SOP, dan Pedoman Pelaksanaan secara teknis diatur dengan Keputusan Dekan;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada Tanggal : 24 Agustus 2026

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, MSi.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada

Yth. 1. Para Wakil Rektor;
2. Dekan Fakultas Pertanian;
3. Ketua Lembaga / Badan;
4. Kepala Biro Administrasi Akademik;
5. Kepala UPT TIK;
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Lampiran Keputusan Rektor
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Nomor : 210 Tahun 2026
Tanggal : 24 Agustus 2026

**KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT)
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2026**

**KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT)
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION***

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2026**



PENGESAHAN				
	Disiapkan Oleh	Diperiksa Oleh	Diperiksa oleh	Disahkan Oleh
Jabatan	Ka. Prodi	Dekan Fakultas	Ketua BP3	Rektor
Tanda Tangan				
Nama	Ernawati, SP., M.Si., P.hD	Dr. Ir. Markus Patiung, M.P	Prof. Dr. Ir. Fungsi Sri Rejeki, M.P.	Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah W, M. Si
Tanggal Terbit				
Revisi	00			

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Fakultas	Pertanian
Program Studi	Agribisnis
Jenjang Pendidikan	Strata 2
Status Akreditasi	C (Baik)
Jumlah Dosen	10
Alamat Prodi	Jl. Dukuh Kupang XXV no. 54 Surabaya
Telp	031-5677577
Web Prodi/ PT	http://fp@uwks.ac.id

Visi Program Studi Magister Agribisnis

Menjadi Program Studi yang memiliki keunggulan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berwawasan global.

Misi Program Studi Magister Agribisnis

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif terhadap perkembangan pengetahuan dan kebutuhan industri global.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di bidang agribisnis yang berorientasi pada publikasi ilmiah nasional dan internasional.
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi sebagai solusi nyata bagi permasalahan masyarakat secara nasional dan internasional.
4. Mengembangkan tata kelola Program Studi yang transparan dan berorientasi pada penjaminan mutu nasional serta internasional.
5. Memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan, industri, dan organisasi secara nasional dan internasional.

Sebagai institusi yang bergerak di bidang agribisnis, kami menyadari bahwa tantangan global dan dinamika industri menuntut perubahan yang adaptif. Oleh karena itu, Program Studi Magister Agribisnis menetapkan visi besar untuk menjadi program studi yang unggul dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan

berwawasan global. Visi tersebut kami turunkan ke dalam lima misi strategis yang berfokus pada penyelenggaraan pembelajaran inovatif, peningkatan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat yang solutif, tata kelola prodi yang transparan, serta perluasan jejaring kerja sama di tingkat nasional maupun internasional. Kami berharap visi dan misi ini tidak hanya menjadi slogan, melainkan kompas yang memandu untuk melahirkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap berkontribusi nyata bagi industri agribisnis global.

Untuk menjamin mutu pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan era global, prodi ini berkomitmen penuh menerapkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Melalui sistem OBE, fokus utama kami adalah memastikan pencapaian kompetensi riil mahasiswa. Kurikulum dirancang secara sistematis dengan menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur, relevan dengan kebutuhan industri, serta berstandar internasional. Dengan CPL yang kuat, kita dapat memastikan bahwa setiap lulusan tidak hanya menguasai teori, tetapi memiliki keahlian praktis, daya saing tinggi, dan karakter yang siap menghadapi tantangan dunia kerja global. Untuk memastikan CPL tersebut tercapai dengan optimal, prodi menerapkan proses evaluasi belajar yang komprehensif, transparan, dan berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian kognitif akhir, melainkan mencakup evaluasi proses (*formative assessment*) yang mengukur performa, keterampilan praktis, serta adaptabilitas mahasiswa secara berkala selama masa studi.

Kami menyadari bahwa CPL yang unggul tidak dapat dicapai hanya melalui pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, aspek kerja sama strategis menjadi pilar krusial dalam mendukung ekosistem belajar mahasiswa. Melalui perluasan jejaring dengan institusi pendidikan lain, dunia industri, dan organisasi di tingkat nasional maupun internasional, kami membuka ruang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata, mulai dari riset kolaboratif, kompetisi ilmiah, hingga pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Sinergi ini memastikan adanya transfer pengetahuan dan teknologi terkini langsung dari para praktisi agribisnis global ke dalam proses belajar mahasiswa.

II. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

2.1 Evaluasi Kurikulum

Sebagai Program Studi yang membawa visi besar untuk "menjadi Program Studi yang memiliki keunggulan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berwawasan global", adaptabilitas terhadap dinamika zaman adalah sebuah keharusan. Sektor agribisnis global saat ini mengalami transformasi yang sangat cepat, dipicu oleh inovasi teknologi, perubahan iklim, serta pergeseran kebutuhan pasar kerja internasional. Untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan tetap relevan dan memiliki daya saing tinggi, Program Studi Agribisnis secara berkala melakukan Evaluasi Kurikulum. Evaluasi ini bukan sekadar rutinitas administratif, melainkan sebuah langkah strategis untuk menyelaraskan metode pembelajaran, materi kajian, dan sistem penilaian dengan standar mutu nasional serta internasional, sejalan dengan misi tata kelola prodi yang transparan dan akuntabel.

Guna menjamin kelancaran dan optimalisasi agenda evaluasi kurikulum, serangkaian aktivitas strategis telah dilaksanakan untuk menghimpun referensi, masukan konstruktif, serta gagasan komprehensif. Proses penjangkaran aspirasi ini melibatkan berbagai pihak kunci (*stakeholders*), antara lain melalui:

1. Workshop Kurikulum bersama para pakar dan ahli di bidangnya sebagai narasumber utama.
2. *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan alumni dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) selaku pengguna lulusan.
3. Kolaborasi dan diskusi intensif dalam Ikatan Program Studi Agribisnis Indonesia.
4. Penjangkaran aspirasi langsung dari mahasiswa aktif.
5. Analisis data komprehensif melalui penelusuran rekam jejak alumni (*Tracer Study*).

Berdasarkan rangkaian kegiatan tersebut, dirumuskan 10 poin penting yang menjadi landasan utama dalam pembenahan kurikulum ke depan:

1. Rekonstruksi Profil Lulusan: Melakukan pemutakhiran dan penyelarasan

kembali profil lulusan agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. Reformulasi CPL: Menyempurnakan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengontekstualisasikan standar dari SN-DIKTI agar lebih aplikatif.
3. Perluasan *Body of Knowledge*: Memperkaya struktur dan cakupan rumpun keilmuan inti pada Program Studi Agribisnis.
4. Restrukturisasi Beban SKS dan RPS: Melakukan adaptasi pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta menata ulang bobot sks pada sejumlah mata kuliah yang dinilai krusial.
5. Integrasi Teknologi di Era Industri 4.0: Mengakomodasi transformasi digital dengan menyisipkan mata kuliah dan atau kegiatan ilmiah lainnya yang berbasis pada teknologi informasi.
6. Penguatan Komunikasi Global: Mengakselerasi kecakapan dan kefasihan mahasiswa dalam berbahasa Inggris.
7. Pemantapan *Soft Skills* Holistik: Membekali mahasiswa dengan karakter dan kompetensi non-teknis inti, meliputi berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas, integritas, kolaborasi tim (*team work*), kepemimpinan (*leadership*), serta semangat pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learning*).

2.2 Tracer Study

Sebagai bagian dari komitmen Program Studi Magister Agribisnis dalam menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada mutu internasional, pelacakan alumni (*Tracer Study*) dilakukan secara berkala dan sistematis. Pada jenjang pascasarjana (S2), *Tracer Study* memegang peranan yang sangat krusial. Aktivitas ini berfungsi sebagai instrumen evaluasi empiris untuk mengukur keselarasan (*link and match*) antara kurikulum magister yang diterapkan dengan kebutuhan riil di sektor industri agribisnis, lembaga penelitian, instansi pemerintah (pembuat kebijakan), serta sektor hulu hingga hilir dalam skala nasional dan global.

Secara fundamental, pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2024 dan 2025 berfungsi sebagai instrumen evaluasi mutu dan penjaminan mutu berkelanjutan untuk menyelaraskan output pendidikan dengan kebutuhan industri. Berikut adalah

sintesis temuan utama dari kedua dokumen tersebut:

1. Profil Mahasiswa sebagai Praktisi: Mayoritas lulusan Magister Agribisnis UWKS adalah individu yang sudah memiliki pengalaman kerja sebelum menyelesaikan studi. Hal ini menegaskan bahwa program studi ini berperan sebagai sarana peningkatan kualifikasi profesional bagi para praktisi di bidangnya.
2. Dominasi Kompetensi Komunikasi: Terdapat konsistensi yang sangat kuat pada aspek kompetensi komunikasi, di mana seluruh responden dari kedua periode (100%) menilai kemampuan komunikasi mereka pada level "Sangat Tinggi". Hal ini menunjukkan keberhasilan kurikulum dalam membentuk kemampuan manajerial dan interaksi profesional.
3. Efektivitas Metode Pembelajaran Modern: Pengalaman belajar berbasis proyek nyata (*Project-Based Learning*) dan praktikum dinilai sebagai metode yang paling memberikan dampak nyata bagi karier alumni dibandingkan hanya sekadar penyampaian teori satu arah. Meskipun demikian, teori tetap dianggap sebagai fondasi ilmiah yang penting dalam pengambilan keputusan.
4. Kebutuhan Penguatan Bahasa Global: Terdapat tantangan berkelanjutan terkait kemampuan bahasa Inggris, data menunjukkan adanya konsistensi kompetensi pada kategori "Tinggi". Ini menjadi landasan ilmiah untuk merekomendasikan integrasi pelatihan bahasa asing (seperti TOEFL/IELTS) ke dalam kurikulum sehingga dapat mendorong kemampuan berbahasa asing pada level "Sangat Tinggi".

Analisis ini membandingkan dinamika data antara tahun lulusan 2024 (3 responden) dan 2025 (4 responden) untuk melihat tren perkembangan lulusan.

Tabel 1. Data Tracer Study 2024-2025

Aspek Komparasi	Laporan Tahun 2024	Laporan Tahun 2025	Analisis Tren
Status Kelulusan	2 bekerja, 1 berwirausaha	2 bekerja, 1 berwirausaha, 1 melanjutkan study	Terjadi diversifikasi pasca-lulus dengan adanya minat lanjut studi.

Kemampuan Bahasa Inggris	Seluruhnya (100%) menilai "Tinggi"	Seluruhnya (100%) menilai "Tinggi"	Kondisi konsisten namun perlu ditingkatkan.
Teknologi Informasi dan Kerjasama Tim	Mayoritas berada di level "Tinggi"	Mayoritas (75%) meningkat ke level "Sangat Tinggi".	Peningkatan; lulusan 2025 merasa lebih siap secara digital dan kolaboratif.
Keselarasan Horizontal	100% pada kategori Sangat Baik/Baik.	100% pada kategori Sangat Baik/Baik.	Konsistensi capaian pada tingkat relevansi bidang ilmu dengan pekerjaan.
Metode Pembelajaran (PBL/Praktikum)	Dinilai memberikan dampak besar bagi karier.	Tetap dinilai sebagai metode paling berdampak.	Konsisten, metode ini adalah kekuatan utama program studi.

Berdasarkan perbandingan kedua tahun tersebut, program studi disarankan untuk:

1. Segera mengintegrasikan literasi digital dan penguatan bahasa Inggris mengingat adanya fluktuasi data pada aspek ini di tahun-tahun berikutnya.
2. Mempertahankan model pembelajaran berbasis proyek yang telah terbukti secara konsisten memberikan kepuasan tinggi bagi alumni di dunia kerja.
3. Mengoptimalkan sistem pelacakan alumni melalui integrasi teknologi (seperti WhatsApp) untuk meningkatkan jumlah responden (*response rate*) di masa mendatang.
4. Peninjauan Kurikulum: Diperlukan evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan asosiasi profesi dan industri agar tetap relevan dengan Era Industri 4.0-5.0.

III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum Prodi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah sebagai berikut:

A. Tata Nilai Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Tata nilai mencerminkan harmonisasi sikap dan perilaku civitas akademika UWKS dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehari-hari, dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan universitas, yang meliputi:

a. Menjunjung tinggi, mengutamakan dan menerapkan spirit Bhinneka Tunggal Ika yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. “Input values”, adalah tata nilai yang harus dimiliki seluruh civitas akademika yang berupa kemampuan menempatkan tugas sebagai amanah, profesional, antusias, motivasi tinggi, kreatif, disiplin, peduli dan penuh tanggung jawab dalam mengemban tugas;
2. “Process values”, adalah tata nilai yang menyangkut pelaksanaan pekerjaan, guna mencapai, mengembangkan dan mempertahankan keunggulan kepemimpinan serta manajemen prima yang berwatak visioner, berwawasan uturistic , berketeladanan, motivatif, mengilhami, memberdayakan, membudayakan, taat asas, koordinatif, bersinerji dan akuntabel;
3. “Output values”, adalah tata nilai yang menyangkut keluaran yang harus dijunjung tinggi oleh mereka yang berkepentingan, guna mencapai pemerataan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu.

b. Wawasan kebangsaan yang “humanistik”, yakni mengembangkan sifat-sifat patriotik bagi kepentingan bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal.

1. Berdaya saing menuju peradaban bangsa modern, unggul, madani,

bermartabat, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, namun tetap menempatkan kemajuan dan perkembangan kebudayaan nasional sebagai jati diri, yakni jati diri bangsa Indonesia;

2. *Vita sine litteris mors* atau “hidup tanpa bacaan adalah mati” merupakan motivasi. pembelajaran sepanjang hayat yang memuat budaya belajar mengetahui, belajar melakukan, belajar hidup bersama dan belajar menjadi diri sendiri, guna menuai hadirnya insan kamil atau insan paripurna, yakni insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif serta relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja global, profesional maupun kebutuhan generasi berwawasan masa depan, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, ideologi dan kedudukan sosial lainnya, sebagai hasil peningkatan kemampuan menjawab fenomena;

c. “*Anthropos*” 'yaitu pengembangan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, mandiri, mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan;

d. “*Tekne*”, yaitu penguasaan ilmu dan ketrampilan untuk mencapai derajat keahlian berkarya

e. “*Etikos*”, yaitu kemampuan memahami kaidah kehidupan bermasyarakat sesuai pilihan keahlian dalam berkarya;

f. “*Etnos*”, yaitu pembentukan sikap, dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasar ilmu serta keahlian yang dikuasai;

g. Paradigma akademik yang berarti ilmu diperlakukan dengan sifat-sifat:

1. Universal, memandang ilmu bersifat bebas dari warna kulit, ras, keturunan maupun keyakinan agama;

2. Komunal atau public knowledge, memandang ilmu sebagai milik masyarakat;

3. Tanpa pamrih, memandang ilmu bebas dari kepentingan pribadi;

4. Skeptisisme yang teratur dalam pencarian ilmu harus lebih mengedepankan sikap selalu mempertanyakan serta meragukan berdasar kemampuan bernalar.

B. Budaya Organisasi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

a. Karya dan kekaryaan yang berarti:

1. Karya sebagai kegiatan kodrat manusia sesuai hakekat pencipta-Nya, berupa dialog antara manusia dengan lingkungannya secara timbal balik, sehingga membahagiakan manusia sebagai umat, baik kelompok maupun pribadi.
2. Kekaryaan adalah prinsip perjuangan untuk umum dan keadilan sosial dalam masyarakat bangsa Indonesia, melalui dharma bakti berwujud karya, sesuai jenis kerja dalam lingkungan kerja

b. Kebersamaan yang berkualitas, artinya selalu membangun team work yang profesional serta memberi apresiasi terhadap prestasi tinggi.

c. Mengembangkan kepemimpinan yang arif, bijak, adil, jujur dan penuh pengertian serta partisipatif;

d. Kepedulian dalam kehidupan sosial, yang berarti mengembangkan nilai-nilai untuk selalu peduli terhadap rekan-rekan sekerja dalam tata pengantar sehari-hari;

e. Kepribadian yang teguh, teteg, tatag, tanggon, dan trapsila:

1. Teguh berarti konsisten dan bertanggung jawab terhadap janji;
2. Teteg berarti tidak mudah goyah keteguhannya;
3. Tatag berarti tidak gentar menghadapi rintangan;
4. Tanggon berarti dapat dipercaya/amanah;
5. Trapsila berarti berperilaku santun dan rendah hati

Adapun Pola Ilmiah Pokok Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah wawasan lingkungan dan entrepreneurship dengan memegang prinsip motto Anggun Wimbuh Linuwih.

C. Landasan Historis

Kurikulum Program studi Magister Agribisnis selalu mengalami evaluasi dan penyempurnaan baik yang bersifat menyeluruh, parsial maupun substansial setiap 5 tahun sekali. Perubahan kurikulum terjadi tahun 2008, yang kemudian dilakukan peninjauan pada tahun 2013. Oleh karena adanya hal yang mendesak pada tahun 2015 dilakukan peninjauan secara parsial, terhadap kurikulum berjalan dan terjadi penambahan beberapa matakuliah. Sejak tahun 2017 Program Studi agribisnis telah mengimplementasikan kurikulum berbasis SN – DIKTI yang disahkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor: 231 Tahun 2017 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Agroteknologi, Agribisnis dan Magister Agribisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

D. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya No. 80 tahun 2020 tentang Mata Kuliah Umum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
9. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya No. 81 tahun 2020 tentang Pengelolaan Mata Kuliah Umum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
10. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya No. 82 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;

IV. VISI, MISI DAN TUJUAN

4.1 Visi, Misi dan Tujuan Universitas

Visi Universitas adalah Menjadi Universitas Unggul Yang Berkualitas Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang selalu ditumbuh kembangkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sesuai dengan tuntutan zaman.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Tujuan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral Pancasila, berbudi luhur, memiliki kemampuan dan kualifikasi akademik, profesional dan atau vokasi yang mandiri, berjiwa enterpreneur serta sesuai dengan kebutuhan pasar;
- b. Menghasilkan karya ilmiah, teknologi dan seni berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perkembangan serta perubahan zaman;
- d. Meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem manajemen kelembagaan yang efektif dan efisien;

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Pertanian

Visi Fakultas Pertanian adalah “Menjadi Fakultas Pertanian yang unggul dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Berkualitas, Berkarakter, Berkemampuan Wirausaha serta Berwawasan Lingkungan”. Dengan visi tersebut, Fakultas pertanian UWKS ingin menjadi Fakultas yang mempunyai keunggulan, tidak hanya dalam pendidikan dan pengajaran, tetapi juga unggul

dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kata dasar kata “unggulan” adalah unggul yang berarti mempunyai kelebihan dari pada yang lain. Kelebihan yang dimaksud adalah kelebihan dalam hal kualitas, yaitu berkualitas dalam hal pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Misi Fakultas Pertanian UWKS adalah:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Pertanian yang profesional, inovatif, berwawasan global, respon terhadap perkembangan IPTEK, IMTAQ serta tidak meninggalkan nilai-nilai luhur kepribadian bangsa Indonesia. Makna yang terkandung dalam rumusan misi pertama adalah Fakultas Pertanian menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar atau pembelajaran yang berkualitas dan kondusif bagi civitas akademika dengan tujuan mengembangkan kapasitasnya menghasilkan lulusan yang profesional, inovatif, berwawasan global, respon terhadap perkembangan IPTEK, IMTAQ serta tidak meninggalkan nilai-nilai luhur kepribadian bangsa Indonesia.
2. Melakukan penelitian yang menjunjung tinggi kejujuran dan berwawasan lingkungan. Makna yang terkandung dalam rumusan misi kedua adalah bahwa kegiatan penelitian juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran (pembelajaran berbasis riset).

Tujuan Fakultas Pertanian UWKS Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, maka tujuan FP UWKS adalah menghasilkan lulusan yang:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
2. Berkualitas dan Profesional
3. Respon terhadap perkembangan IPTEK & IMTAQ
4. Memiliki disiplin diri, etos kerja dan wawasan luas
5. Dapat mengembangkan kemampuan aplikatif
6. Memiliki jiwa entrepreneur
7. Mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
8. Menjadi pusat pengembangan IPTEK dibidang pertanian.
9. Menjadi motivator pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Abdimas.

4.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Magister Agribisnis

Visi Program Studi Magister Agribisnis

Menjadi Program Studi yang memiliki keunggulan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berwawasan global.

Misi Program Studi Magister Agribisnis

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif terhadap perkembangan pengetahuan dan kebutuhan industri global.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di bidang agribisnis yang berorientasi pada publikasi ilmiah nasional dan internasional.
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi sebagai solusi nyata bagi permasalahan masyarakat secara nasional dan internasional.
4. Mengembangkan tata kelola Program Studi yang transparan dan berorientasi pada penjaminan mutu nasional serta internasional.
5. Memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan, industri, dan organisasi secara nasional dan internasional.

Tujuan Program Studi Magister Agribisnis

1. Menghasilkan Lulusan Berdaya Saing Global yang Inovatif dan Berjiwa Wirausaha Menghasilkan lulusan magister yang menguasai ilmu agribisnis modern serta adaptif terhadap teknologi informasi era Industri 4.0. Melalui kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan penguatan kemampuan bahasa internasional, lulusan dibekali *soft skills* berpikir kritis, kreativitas, dan kepemimpinan untuk menjadi akademisi, pembuat kebijakan, manajer, maupun wirausaha (*agripreneur*) yang mampu menjawab kebutuhan industri global.
2. Menghasilkan Riset Agribisnis Unggulan yang Solutif dan Diakui Internasional Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian di bidang agribisnis yang berorientasi pada publikasi ilmiah bereputasi nasional maupun internasional. Tujuan ini diarahkan untuk menghilirisasi hasil riset dan inovasi dosen-mahasiswa menjadi solusi nyata yang aplikatif bagi pemecahan masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan di tengah masyarakat serta industri pertanian global.

3. Membangun tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, dan tersertifikasi penjaminan mutu nasional serta internasional. Mutu institusi ini diperkuat melalui perluasan jejaring kemitraan strategis dengan perguruan tinggi, korporasi, dan organisasi global untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berkelanjutan bagi mahasiswa.

Sasaran Program Studi Magister Agribisnis

1. Tercapainya Mutu Lulusan Pascasarjana dengan Kompetensi dan Daya Saing Global yaitu melalui meningkatnya persentase ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan standar industri internasional melalui penerapan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), terserapnya alumni di sektor strategis (akademisi, pembuat kebijakan, manajer korporasi, dan *agripreneur*) dengan masa tunggu kerja yang singkat berdasarkan data *Tracer Study* dan meningkatnya rata-rata IPK kelulusan mahasiswa dan penguasaan bahasa Inggris (skor TOEFL/IELTS) secara berkala.

2. Meningkatnya Produktivitas Riset Agribisnis dan Publikasi Ilmiah Bereputasi yaitu dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi artikel ilmiah hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa Magister di jurnal nasional terakreditasi (Sinta) serta jurnal internasional bereputasi (Scopus/WOS), meningkatnya jumlah produk riset, inovasi, atau kebijakan agribisnis yang diadopsi oleh dunia industri dan diimplementasikan sebagai solusi nyata bagi masyarakat.

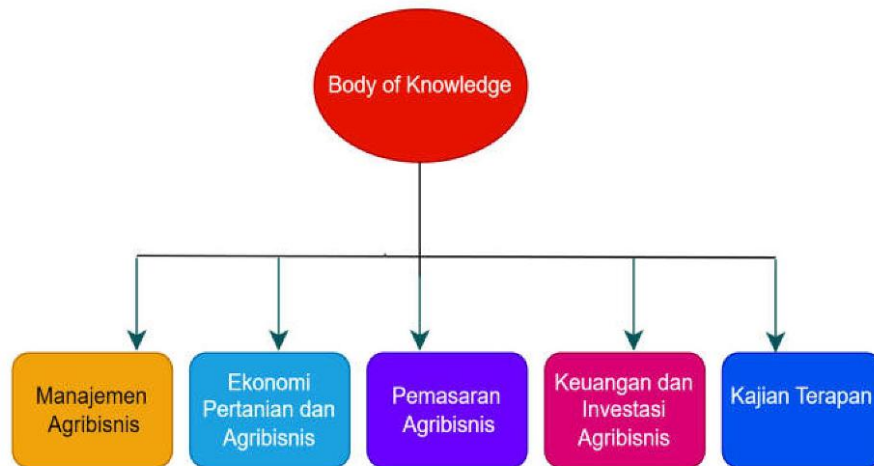
3. Terwujudnya Rekonstruksi Tata Kelola dan Kemitraan Berstandar Internasional yaitu melalui diperolehnya sertifikasi atau akreditasi penjaminan mutu, baik di tingkat nasional (BAN-PT/LAM) dengan predikat tertinggi maupun pemenuhan standar mutu internasional, meningkatnya jumlah implementasi kerja sama (*Memorandum of Agreement / Implementation Arrangement*) dengan universitas luar negeri, korporasi, dan organisasi global dalam bentuk riset bersama, kuliah umum praktisi, maupun fasilitas magang mahasiswa.

V. BODY OF KNOWLEDGE PROGRAM STUDI

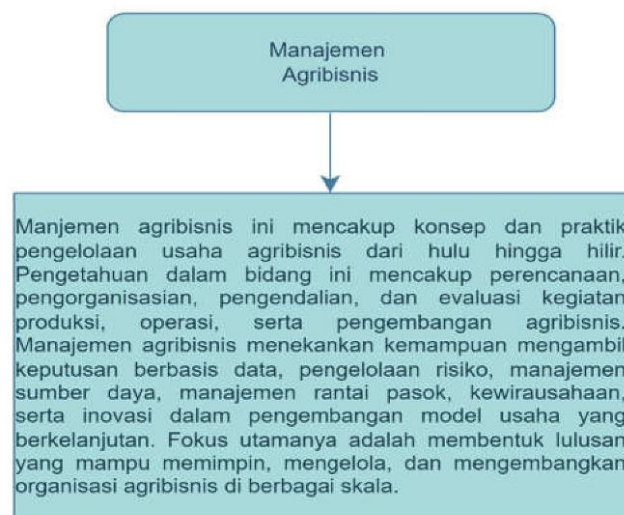
Body of Knowledge (BoK) atau struktur inti keilmuan merupakan pondasi epistemologis yang memetakan batas, arah, dan kedalaman ilmu yang dikembangkan oleh Program Studi Magister Agribisnis. Sebagai jangkar dari seluruh aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, BoK mengintegrasikan teori-teori makro dan mikro ekonomi, manajemen kontemporer, sains pertanian, serta dinamika sosial-politik yang membentuk ekosistem agribisnis dari hulu (*upstream*) hingga hilir (*downstream*). Penyusunan dan penataan BoK pada jenjang pascasarjana ini mengemban mandat filosofis untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan menjadi instrumen analisis tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Hal ini penting untuk melahirkan pemikiran kritis dan inovasi yang adaptif terhadap disrupsi global.

Body of Knowledge (BoK) Program Magister Agribisnis mencakup empat domain utama yang menjadi dasar keilmuan, keterampilan analitis, dan kompetensi profesional bagi lulusan. Keempat domain ini merepresentasikan ruang lingkup pengelolaan sistem agribisnis secara menyeluruh, mulai dari aspek manajerial, ekonomi, pemasaran, hingga keuangan dan investasi. BoK ini menjadi fondasi dalam perumusan capaian pembelajaran, struktur kurikulum, dan pengembangan kompetensi lulusan yang mampu merespons dinamika sektor pertanian dan agroindustri yang semakin kompleks. (Body Of Knowledge) fokus bidang keilmuan Program Studi Magister Agribisnis, diantaranya:

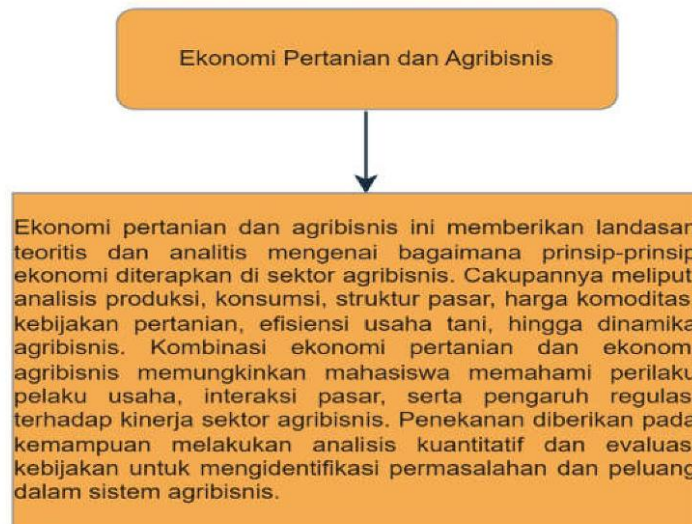
1. Manajemen Agribisnis
2. Ekonomi Pertanian dan Agribisnis
3. Pemasaran Agribisnis
4. Keuangan dan Investasi Agribisnis
5. Kajian Terapan



Gambar 1. Body of Knowledge



Gambar 2. BoK Manajemen Agribisnis



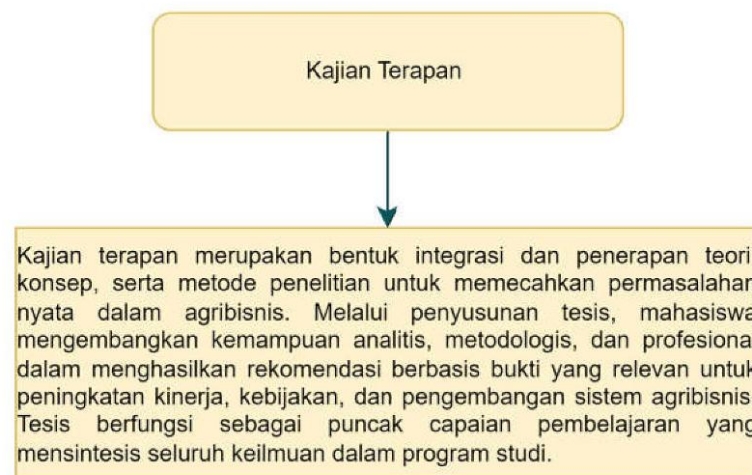
Gambar 3. BoK Ekonomi Pertanian dan Agribisnis



Gambar 4. Pemasaran Agribisnis



Gambar 5. Keuangan dan Investasi Agribisnis



Gambar 6. Kajian Terapan

VI. PERSYARATAN LULUS

Kelulusan mahasiswa pada Program Studi Magister Agribisnis bukan sekadar indikator selesainya masa studi secara kronologis atau terpenuhinya batas minimal waktu perkuliahan. Sejalan dengan implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), kelulusan merupakan wujud akuntabilitas akademik yang menyatakan bahwa mahasiswa telah berhasil memenuhi seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dicanangkan oleh program studi. Untuk dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Magister Pertanian (M.P.), mahasiswa harus melalui serangkaian proses evaluasi belajar yang komprehensif, terstruktur, dan akuntabel. Evaluasi ini mencakup penilaian aspek kognitif tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*), keterampilan praktis manajerial, kematangan riset, serta pemenuhan standar karakter dan integritas yang berwawasan global.

Mahasiswa Program Studi Magister Agribisnis dinyatakan lulus apabila telah memenuhi seluruh rumpun persyaratan akademik dan administratif berikut ini:

1. Pemenuhan Beban Studi dan Capaian Akademik

- a. Kelulusan Mata Kuliah: Telah menyelesaikan seluruh beban studi minimum sebesar 46 SKS yang terdiri dari mata kuliah wajib program studi, mata kuliah penciir pilar keilmuan (*Body of Knowledge*), mata kuliah pilihan penunjang kompetensi spesifik, serta tesis.
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): Memenuhi standar peningkatan mutu akademik dengan meraih IPK kelulusan minimal 3,50 dari skala 4.00, tanpa adanya nilai mata kuliah di bawah standar minimal yang ditetapkan (minimal nilai B).

2. Penyelesaian Tesis dan Ujian Akhir (Sumative Assessment)

- a. Naskah Tesis: Telah menyelesaikan penulisan tesis yang orisinal, bebas dari unsur plagiarisme (lolos uji kemiripan/turnitin dengan batas maksimal 25% dan memberikan solusi nyata bagi permasalahan agribisnis secara nasional maupun internasional).

- b. Ujian Kelayakan dan Sidang Akhir: Dinyatakan LULUS dalam Ujian Mempertahankan Tesis di hadapan Dewan Penguji, serta telah melakukan revisi sesuai dengan masukan tim penguji dalam batas waktu yang ditentukan.

3. Persyaratan Publikasi Ilmiah dan Diseminasi Riset

Selaras dengan misi prodi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di bidang agribisnis, mahasiswa Magister wajib melakukan hilirisasi hasil riset tesisnya ke dalam forum ilmiah. Mahasiswa diwajibkan menghasilkan minimal 1 (satu) artikel ilmiah yang berstatus *accepted* atau *published* pada:

- a. Jurnal Nasional Terakreditasi (minimal Sinta 4), atau
- b. Jurnal Internasional Bereputasi/ Prosiding Seminar Internasional terindeks (seperti Scopus (Q3-Q1)/Web of Science).

4. Standar Kompetensi Bahasa Internasional

Sebagai perwujudan visi prodi yang berwawasan global, mahasiswa wajib menunjukkan kecakapan komunikasi internasional yang dibuktikan dengan sertifikat kemampuan bahasa Inggris resmi (seperti TOEFL, IELTS, atau institusional yang diakui) dengan skor minimal 475 sebelum yudisium.

5. Pemenuhan Non-Akademik dan Karakter (*Soft Skills*)

Selain aspek pemenuhan kurikulum formal, mahasiswa yang dinyatakan lulus wajib menunjukkan kematangan aspek *soft skills* yang selaras dengan profil lulusan Magister Agribisnis. Penilaian ini ditinjau dari rekam jejak mahasiswa selama proses pembelajaran, yang meliputi keaktifan dalam kegiatan workshop/FGD, keterlibatan dalam proyek riset kolaboratif berbasis kerja sama industri, serta internalisasi karakter berupa berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas, integritas profesional, kerja sama tim, dan kapasitas kepemimpinan (*leadership*).

VII. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada jenjang pascasarjana, khususnya Program Studi Magister Agribisnis, SKL berfungsi sebagai dokumen mutu tertinggi yang menerjemahkan visi, misi, dan tujuan program studi ke dalam deskripsi kualifikasi kemampuan riil yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa di akhir masa studinya. SKL menjadi jembatan filosofis sekaligus operasional yang mengikat seluruh komponen kurikulum. Mulai dari penentuan pohon keilmuan (*Body of Knowledge*), perumusan struktur mata kuliah, penetapan beban SKS, pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), hingga penentuan metode evaluasi belajar, semuanya wajib berorientasi pada pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan ini.

Dalam ekosistem kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), SKL ini diartikulasikan secara terukur ke dalam butir-butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Melalui pendekatan OBE, program studi memastikan bahwa setiap kompetensi yang termuat dalam SKL dapat diukur ketercapaiannya secara berkala melalui proses evaluasi belajar yang transparan dan akuntabel, baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Selain itu, penetapan SKL ini juga diperkuat oleh masukan empiris dari para pakar, Forum Ikatan Program Studi Agribisnis, serta pengguna lulusan (*stakeholders*) melalui laporan *Tracer Study*. Melalui penguatan aspek kerja sama strategis dengan dunia industri dan lembaga riset nasional maupun internasional, SKL ini dirancang untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keahlian praktis, jiwa *entrepreneurship*, serta bekal *soft skills* (seperti *critical thinking*, kreativitas, integritas, dan *leadership*) yang dibutuhkan untuk memberikan solusi nyata bagi permasalahan masyarakat global.

7.1 Profil Lulusan Program Studi

Penyusunan profil lulusan Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya berdasarkan pada tracer study, brainstorming dosen Program Studi Magister Agribisnis, Mahasiswa, Alumni dan

stakeholder yang disesuaikan dengan kondisi saat ini khususnya dunia kerja. Adapun Profil Program studi Magister Agribisnis yang ditetapkan terdiri dari 3 profil lulusan, yaitu:

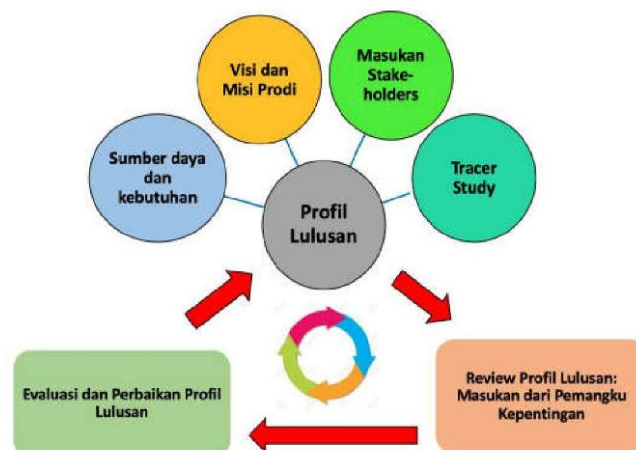
1. Birokrat
2. Konsultan/ Profesional
3. Wirausahawan

Tabel 2. Profil Lulusan Magister Agribisnis

Nomor	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL-1 = Birokrat	Lulusan magister yang memiliki kemampuan manajerial tingkat lanjut dan integritas tinggi dalam merumuskan, menganalisis, mengevaluasi, serta mengimplementasikan kebijakan strategis di sektor agribisnis dan pembangunan pertanian berkelanjutan. Mereka mampu mentransformasikan regulasi publik menjadi program kerja yang solutif bagi permasalahan masyarakat di tingkat nasional maupun internasional.
2	PL-2 = Konsultan/ Profesional	Lulusan magister yang bertindak sebagai ahli, analis, atau manajer profesional pada korporasi agribisnis swasta, BUMN, lembaga keuangan/perbankan, maupun lembaga riset. Mereka memiliki kapasitas untuk memberikan saran strategis, memecahkan masalah (<i>problem solving</i>) bisnis pertanian yang kompleks, serta merancang strategi adaptif di tengah

		disrupsi pasar global.
3	PL-3 = Wirausahawan	Lulusan magister yang memiliki mentalitas mandiri, inovatif, dan kapasitas kepemimpinan tinggi dalam menciptakan, mengembangkan, serta mengelola unit usaha agribisnis skala menengah hingga besar. Mereka bergerak sebagai penggerak ekonomi yang mengintegrasikan teknologi informasi untuk menciptakan nilai tambah (<i>value-added</i>) produk pertanian dari hulu ke hilir.

Profil lulusan yang telah ditetapkan akan ditinjau kembali secara berkala melalui forum bersama pemangku kepentingan yang terdiri dari pengguna lulusan, alumni, dosen dan mahasiswa. Hasil forum tersebut selanjutnya dianalisis dan dievaluasi untuk perbaikan profil lulusan selanjutnya. Peninjauan kembali profil lulusan yang dilakukan ini bertujuan untuk menjamin perbaikan dan keberlanjutan. Profil lulusan juga harus tetap konsisten dengan visi misi program studi Magister Agribisnis serta kebutuhan dunia usaha dunia industri.



Gambar 7. Penentuan Profil Lulusan

7.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE). Hal ini sangat mendukung Kurikulum. Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi yang berlandaskan pendekatan OBE. Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana sebagai berikut:



Gambar 8. Siklus Kurikulum

Beragam model pendekatan atau paradigma OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, di antaranya yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

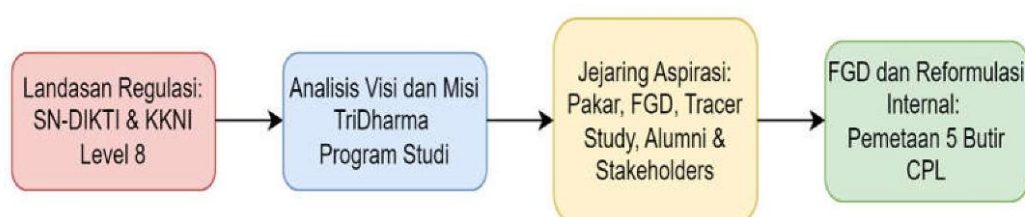
1. Outcome Based Curriculum (OBC), pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berlandaskan CPL ini kemudian diturunkan bahan kajian (body of knowledge), pembentukan mata kuliah beserta bobot sks nya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBC, kurikulum dikembangkan secara selaras berdasarkan CPL?
2. Outcome Based Learning and Teaching (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu prinsip penting OBLT adalah

ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar prodi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBLT, CPL dapat dicapai?

3. Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dirancang dan dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada proses pembelajaran dan pencapaian CPL. Evaluasi ini membantu dalam menentukan ketercapaian CPL dan sejauh mana hasil belajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

4. Continuous Improvement (CI), hasil evaluasi berdasarkan bukti pencapaian hasil belajar digunakan untuk meningkatkan kualitas melalui perbaikan yang iteratif dan berkelanjutan. Ini bisa mencakup revisi kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, materi ajar, atau bentuk penilaian untuk memastikan pencapaian CPL yang lebih baik di masa mendatang. Dapat disimpulkan paradigma atau pendekatan OBE mencakup: 1) sangat sesuai dengan SN- Dikti. 2) perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan yang berkelanjutan kurikulum berfokus pada pencapaian CPL. 3) dalam implementasinya untuk keperluan akreditasi nasional maupun internasional pelaksanaan OBE sangat diperlukan dukungan dokumen atau data-data yang sah sebagai bukti.

Formulasi CPL disusun melalui proses kajian terstruktur dan partisipatif yang dilakukan oleh Program Studi Magister Agribisnis melalui tahapan berikut:



Gambar 9. Alur Penentuan CPL

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi berbasis OBE telah disusun sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi CPL Magister Agribisnis

No	CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan
1	CPL-1	Lulusan mampu menganalisis permasalahan agribisnis secara komprehensif dengan pendekatan ilmiah, berwawasan lingkungan, dan sistem agribisnis terpadu, dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta budi pekerti luhur dan sifat-sifat kewijayakusumaan, untuk menghasilkan keputusan strategis dalam pengelolaan usaha atau kebijakan publik di bidang pertanian.
2	CPL-2	Lulusan mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi manajemen agribisnis dengan kepemimpinan yang adaptif, etis, dan berorientasi pada keberlanjutan serta daya saing global.
3	CPL-3	Lulusan mampu mengembangkan inovasi model bisnis agribisnis yang berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital serta mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip ekonomi hijau.
4	CPL-4	Lulusan mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif, membangun jejaring, serta memberikan konsultasi dan rekomendasi profesional bagi pengambil keputusan di sektor publik maupun swasta.
5	CPL-5	Lulusan mampu merancang dan melaksanakan penelitian terapan serta mengembangkan model kebijakan atau sistem agribisnis yang inovatif untuk mendukung ketahanan pangan dan pembangunan pertanian berkelanjutan.

Kelima butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan di atas merupakan representasi utuh dari profil lulusan Magister Agribisnis yang ideal, adaptif, dan berdaya saing global. CPL ini tidak hanya menjadi dokumen pelengkap kurikulum, melainkan menjadi ruh dari seluruh aktivitas akademik yang diselenggarakan oleh program studi.

VIII. MATRIKS PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI

Capaian Pembelajaran Lulusan terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal yang diadopsi dari SN- Dikti, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKKNI sesuai dengan jenjangnya dan asosiasi IPSAGRI. Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi. Matrik di bawah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir CPL Prodi terkait dengan rumusan Profil Lulusannya.

Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi berbasis OBE dengan Profil Lulusan, disusun sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi CPL Magister Agribisnis

Kode CPL	Deskripsi CP Prodi	PL-1	PL-2	PL-3
CPL-1	Lulusan mampu menganalisis permasalahan agribisnis secara komprehensif dengan pendekatan ilmiah, berwawasan lingkungan, dan sistem agribisnis terpadu, dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta budi pekerti luhur dan sifat-sifat kewijayakusumaan, untuk menghasilkan keputusan strategis dalam pengelolaan usaha atau kebijakan publik di bidang pertanian.	✓	✓	
	Lulusan mampu merancang, mengimplementasikan, dan	✓	✓	✓

CPL-2	mengevaluasi strategi manajemen agribisnis dengan kepemimpinan yang adaptif, etis, dan berorientasi pada keberlanjutan serta daya saing global.			
CPL-3	Lulusan mampu mengembangkan inovasi model bisnis agribisnis yang berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital serta mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip ekonomi hijau.		✓	✓
CPL-4	Lulusan mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif, membangun jejaring, serta memberikan konsultasi dan rekomendasi profesional bagi pengambil keputusan di sektor publik maupun swasta.	✓	✓	✓
CPL-5	Lulusan mampu merancang dan melaksanakan penelitian terapan serta mengembangkan model kebijakan atau sistem agribisnis yang inovatif untuk mendukung ketahanan pangan dan pembangunan pertanian berkelanjutan.	✓	✓	✓

Matriks keterkaitan antara Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di atas menunjukkan keselarasan yang utuh dan pemetaan yang mapan dalam rancangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Melalui matriks ini, Program Studi Magister Agribisnis memastikan bahwa setiap profil lulusan, baik sebagai birokrat bidang pertanian, konsultan/profesional, maupun wirausahawan global memiliki landasan kompetensi yang terukur dan saling mendukung. Visualisasi pemetaan ini menjadi acuan operasional bagi program studi dalam mengawal proses pembelajaran, menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta merancang instrumen evaluasi belajar yang

akurat. Dengan keterkaitan yang jelas antara profil dan CPL, program studi optimis dapat melahirkan lulusan pascasarjana yang berdaya saing tinggi, adaptif terhadap kebutuhan industri, serta siap memberikan solusi nyata bagi pembangunan agribisnis berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

IX. PENETAPAN BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

9.1 Penetapan Bahan Kajian

Body of Knowledge (BOK) adalah keseluruhan kumpulan pengetahuan yang membentuk dasar keilmuan dan kompetensi utama yang harus dikuasai oleh lulusan Program Studi Magister Agribisnis. BOK ini mencakup ilmu dasar, ilmu pendukung, dan ilmu terapan yang saling terintegrasi untuk memahami, menganalisis, dan mengelola sistem agribisnis secara efisien, berkelanjutan, dan berdaya saing. Bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Magister Agribisnis mencerminkan integrasi antara ilmu pertanian, ekonomi, manajemen, dan sosial humaniora. Pengelompokan bahan kajian ini mendukung pencapaian kompetensi utama lulusan sebagai birokrat, konsultan atau profesional dan wirausahawan agribisnis. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi (*body of knowledge*). Bahan kajian juga merupakan sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi tersebut. Selanjutnya, dari bahan kajian tersebut kemudian diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Bahan kajian dapat diambil (bersumber) dari bidang ilmu program studi. Menentukan bahan kajian dengan cara menentukan rumpun ilmu yang dikaitkan dengan capaian pembelajaran Program Studi Magister Agribisnis. Secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5. Body of Knowledge Magister Agribisnis

Pengelompokan Bidang (BOK)	Kode CPL	Bahan Kajian		Mata Kuliah	
		Kode	Uraian	Nama MK	SKS
Manajemen Agribisnis	CPL-2 CPL-3 CPL-4	PMO-104	Kajian teori MSDM	MSDM	3
	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMA-102	Kajian konsep pertanian berkelanjutan	Sistem Agribisnis Ramah Lingkungan	3
	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMO-206	Kajian manajemen produksi	Manajemen Produksi dan Operasi	3
	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMO-205	Kajian model manajemen strategik	Manajemen Strategik Agribisnis	3
	CPL-1 CPL-4 CPL-5	PPM-303	Kajian penelitian kuantitatif	Metode Penelitian Agribisnis	3
	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMA-202	Kajian sistem informasi	Sistem Informasi Manajemen	2
	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMA-205	Kajian kewirausahaan agribisnis	Analisis Kewirausahaan Mandiri	3
	CPL-1 CPL-4 CPL-5	PMA-303	Kajian teknik presentasi ilmiah	Teknik Implementasi Seminar	2
Ekonomi Pertanian dan Agribisnis	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMO-101	Kajian ekonomi manajerial	Ekonomi Manajerial	2
	CPL-1 CPL-2 CPL-5	PPM-102	Statistik deskriptif & inferensial	Metode Kuantitatif	3
Pemasaran Agribisnis	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMO-203	Kajian pemasaran agribisnis	Manajemen Pemasaran Agribisnis	3
	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMA-203	Kajian Teori perilaku konsumen	Perilaku Konsumen	2
	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PPA-306	Kajian pemasaran global	Pemasaran Internasional	2
Keuangan dan Investasi Agribisnis	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMO-102	Kajian manajemen keuangan	Manajemen Keuangan	3
	CPL-1 CPL-2 CPL-3	PMO-203	Kajian kelayakan finansial dan investasi	Analisis Investasi Agribisnis	3
Kajian Terapan	CPL-1 CPL-4 CPL-5	PMA-408	Kajian terapan	Tesis	6

9.2 Pembentukan Mata Kuliah

Pembentukan mata kuliah pada Program Studi Magister Agribisnis bukanlah sebuah kompilasi materi pengetahuan yang disusun secara acak, melainkan sebuah proses derivasi ilmiah yang terstruktur. Tahapan ini merupakan jembatan operasional yang menghubungkan antara konsep abstrak *Body of Knowledge* (BoK) atau rumpun pohon keilmuan prodi dengan muatan kurikulum riil yang akan dipelajari oleh mahasiswa dalam ruang-ruang kelas. Dalam sistem pendidikan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), setiap mata kuliah wajib maupun pilihan dilahirkan dari hasil analisis kebutuhan kompetensi. Struktur mata kuliah dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keahlian yang spesifik, relevan, dan adaptif, sehingga setiap beban SKS yang ditempuh memiliki kontribusi langsung dan terukur terhadap pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

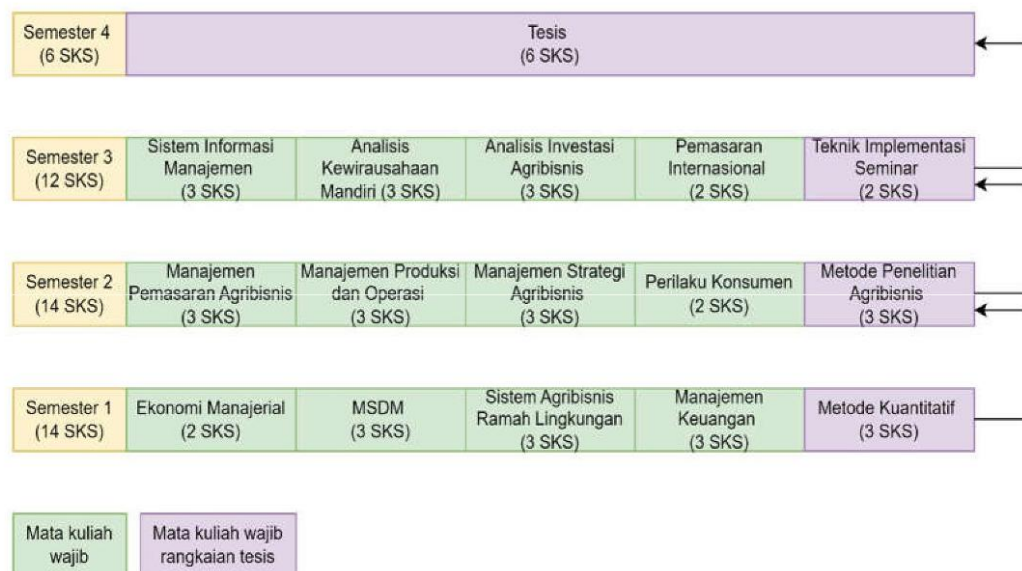
Tabel 6. Integrasi Mata Kuliah dengan CPL

Nomor	Mata Kuliah	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5
Semester I						
1	Ekonomi Manajerial	√	√	√		
2	MSDM		√	√	√	
3	Sistem Agribisnis Ramah Lingkungan	√	√	√		
4	Manajemen Keuangan	√	√	√		
5	Metode Kuantitatif	√	√			√
Semester II						
6	Manajemen Pemasaran Agribisnis	√	√	√		
7	Manajemen	√	√	√		

	Produksi dan Operasi					
8	Manajemen Strategik Agribisnis	√	√	√		
9	Metode Penelitian Agribisnis	√			√	√
10	Perilaku Konsumen	√	√	√		
Semester III						
11	Sistem Informasi Manajemen	√	√	√		
12	Analisis Kewirausahaan Mandiri	√	√	√		
13	Analisis Investasi Agribisnis	√	√	√		
14	Pemasaran Internasional	√	√	√		
15	Teknik Implementasi Seminar	√			√	√
Semester IV						
16	Tesis	√			√	√

9.2 Matriks dan Peta Kurikulum

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Agribisnis didesain secara sistematis untuk menjamin lulusan memiliki kompetensi unggul yang adaptif terhadap dinamika industri pertanian global. Melalui integrasi ilmu manajemen, ekonomi, teknologi pertanian dan wawasan lingkungan, setiap mata kuliah berkontribusi langsung pada pembentukan capaian pembelajaran.



Gambar 10. Alur Penentuan CPL

Semester 1

Mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama ini merupakan mata kuliah wajib. Mata kuliah semester 1 antara lain:

1. Ekonomi Manajerial (2 SKS)

Ruang lingkup mata kuliah ekonomi manajerial adalah analisis mendalam mengenai Permintaan dan Penawaran, penentuan Keseimbangan Pasar, serta konsep Elastisitas yang penting dalam analisis bisnis. Selanjutnya, mahasiswa akan mempelajari Perilaku Konsumen (melalui pendekatan Utilitas Kardinal dan Kurva Indiferens) dan Perilaku Produsen (melalui Fungsi Produksi, Isoquant, dan Least Cost Combination) untuk mencapai efisiensi. Mata kuliah ini mencakup analisis Biaya dan Penerimaan (Cost and Revenue) untuk menentukan profit maksimum, serta kajian mendalam mengenai berbagai Bentuk Struktur Pasar (Persaingan Sempurna, Monopoli, dan Monopolistik). Fokus utama mata kuliah ini adalah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi mikro untuk menganalisis dan merumuskan keputusan strategis dalam konteks pengelolaan usaha dan kebijakan di bidang agribisnis

2. MSDM (3 SKS)

Ruang lingkup mata kuliah MSDM adalah kemampuan analisis dan aplikasi dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) pada organisasi agribisnis (pertanian,

pengolahan, distribusi, dan rantai pasok terkait). Materi yang dibahas meliputi perencanaan SDM agribisnis, desain pekerjaan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, sistem kompensasi dan insentif, pengembangan karier, serta isu-isu kontemporer MSDM dalam konteks bisnis pertanian yang dinamis.

3. Sistem Agribisnis Ramah Lingkungan (3 SKS)

Mata kuliah Sistem Agribisnis Ramah Lingkungan dirancang untuk membekali mahasiswa Magister Agribisnis dengan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi sistem agribisnis secara terpadu berbasis prinsip keberlanjutan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis keterkaitan subsistem agribisnis, mengkaji permasalahan agribisnis ramah lingkungan secara ilmiah, serta mengevaluasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari berbagai praktik agribisnis. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk menganalisis strategi manajemen dan tata kelola agribisnis ramah lingkungan, mengevaluasi kebijakan dan regulasi terkait, serta menganalisis inovasi model bisnis agribisnis berkelanjutan berbasis teknologi digital, ekonomi hijau, dan kearifan lokal.

4. Manajemen Keuangan

Ruang lingkup mata kuliah manajemen keuangan adalah konsep, prinsip, dan alat analitis dalam manajemen keuangan agribisnis untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Materi mencakup analisis struktur biaya, faktor produksi, arus kas, modal kerja, kinerja keuangan, risiko dan return investasi, serta perencanaan anggaran. Mahasiswa juga mempelajari evaluasi kelayakan investasi dan alternatif pembiayaan agribisnis melalui pendekatan ilmiah, teknologi digital, serta mempertimbangkan nilai kearifan lokal dan prinsip ekonomi hijau. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang strategi keuangan, mengevaluasi peluang investasi, dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan daya saing usaha agribisnis dalam konteks nasional maupun global.

5. Metode Kuantitatif

Ruang lingkup mata kuliah metode kuantitatif adalah pemahaman mendalam mengenai kerangka berpikir dan alat analisis kuantitatif esensial untuk

memecahkan masalah kompleks dalam sektor agribisnis dan merumuskan kebijakan yang berbasis bukti. Fokus utama adalah pada kemampuan mengelola, menganalisis, dan menginterpretasikan data menggunakan teknik statistik dan ekonometri, mulai dari dasar inferensi hingga pemodelan regresi lanjutan. Materi yang dicakup meliputi statistik deskriptif, probabilitas, pengujian hipotesis, analisis korelasi, model regresi linier sederhana dan berganda (termasuk penanganan asumsi klasik), serta pengantar model spesifik agribisnis seperti regresi data panel dan penggunaan perangkat lunak statistik (SPSS, SmartPLS) sebagai alat bantu utama.

Semester 2

1. Manajemen Pemasaran Agribisnis

Mata kuliah Manajemen Pemasaran Agribisnis membahas konsep, strategi, dan praktik pemasaran yang diterapkan dalam sistem agribisnis modern, mulai dari analisis pasar, perilaku konsumen, segmentasi–targeting–positioning (STP), hingga perancangan bauran pemasaran yang berkelanjutan. Mahasiswa akan mendalami dinamika rantai nilai, inovasi model bisnis, pemasaran digital, serta green marketing yang relevan dengan perkembangan agribisnis nasional dan global. Melalui pendekatan ilmiah dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan keputusan strategis pemasaran, mengevaluasi efektivitas strategi yang ada, serta mengembangkan solusi pemasaran yang inovatif, etis, dan berorientasi pada keberlanjutan.

2. Manajemen Produksi dan Operasi

Ruang lingkup mata kuliah manajemen produksi dan operasi pemahaman dan keterampilan mendalam dalam menganalisis, merancang, dan mengelola sistem produksi dan operasi di seluruh rantai nilai agribisnis, mulai dari input pertanian hingga produk akhir. Fokus utama adalah pada pengambilan keputusan strategis untuk mencapai efisiensi, mutu, dan daya saing global, sambil menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dan ekonomi hijau. Cakupan materi meliputi perencanaan agregat, manajemen inventaris yang adaptif terhadap sifat produk pertanian, pengendalian mutu dan keamanan pangan, desain proses dan fasilitas, manajemen rantai pasok agribisnis yang kompleks, serta pemanfaatan teknologi digital

(Pertanian Presisi) untuk mengembangkan inovasi model bisnis berkelanjutan. Mahasiswa didorong untuk menganalisis permasalahan operasi secara komprehensif untuk menghasilkan solusi yang etis dan adaptif.

3. Manajemen Strategi Agribisnis

Mata kuliah Manajemen Strategik Agribisnis membahas konsep analisis komprehensif lingkungan internal-eksternal, rantai pasok hulu-hilir, dan dampak kebijakan publik untuk menghasilkan keputusan strategis agribisnis yang berdaya saing global. Pembelajaran berfokus pada aplikasi prinsip ekonomi hijau, kearifan lokal, dan matriks strategi (SWOT, GSM, BCG) dalam memformulasi visi serta rancangan korporat yang berkelanjutan. Selain itu, dikaji pula implementasi kepemimpinan adaptif-etis serta analisis kelayakan inovasi model bisnis digital (e-agribusiness) guna menghadapi volatilitas pasar secara efisien.

4. Perilaku Konsumen

Mata kuliah Perilaku Konsumen membahas secara mendalam faktor-faktor psikologis, sosial, budaya, ekonomi, dan situasional yang memengaruhi kebutuhan serta pola pengambilan keputusan konsumen dalam konteks agribisnis. Mahasiswa akan mempelajari teori dan model perilaku konsumen, mengkritisi dinamika perilaku pasar agribisnis, serta menganalisis bagaimana preferensi konsumen terbentuk dan berubah seiring perkembangan teknologi, keberlanjutan, dan kearifan lokal. Melalui pendekatan ilmiah dan studi kasus, mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran berbasis insight konsumen dan merancang inovasi model bisnis agribisnis yang adaptif, etis, dan berorientasi pada keberlanjutan.

5. Metode Penelitian Agribisnis

Mata kuliah Perilaku Konsumen membahas secara mendalam faktor-faktor psikologis, sosial, budaya, ekonomi, dan situasional yang memengaruhi kebutuhan serta pola pengambilan keputusan konsumen dalam konteks agribisnis. Mahasiswa akan mempelajari teori dan model perilaku konsumen, mengkritisi dinamika perilaku pasar agribisnis, serta menganalisis bagaimana preferensi konsumen terbentuk dan berubah seiring perkembangan teknologi, keberlanjutan, dan kearifan lokal.

Semester 3

1. Sistem Informasi Manajemen

Ruang lingkup mata kuliah sistem informasi manajemen adalah pemahaman mendalam mengenai peran strategis, perancangan, dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks sistem agribisnis terpadu. Mahasiswa akan menganalisis permasalahan agribisnis secara komprehensif melalui pemanfaatan data dan informasi. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan Business Intelligence (BI) untuk menghasilkan keputusan strategis, serta mengevaluasi strategi manajemen agribisnis yang adaptif.

2. Analisis Kewirausahaan Mandiri

Mata kuliah Analisis Kewirausahaan Mandiri membekali mahasiswa Magister Agribisnis dengan kemampuan menganalisis ekosistem bisnis makro dan struktur industri secara komprehensif yang dipadukan dengan evaluasi mendalam terhadap sumber daya serta kapabilitas internal perusahaan. Mahasiswa diarahkan untuk mengaplikasikan metodologi pengambilan keputusan strategis berbasis data guna merancang inovasi model bisnis agribisnis digital yang adaptif. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pada implementasi manajemen rantai nilai yang etis dan berbasis kearifan lokal kemampuan menganalisis mitigasi risiko serta keberlanjutan ekonomi hijau yang pada akhirnya bermuara pada kecakapan memformulasikan dokumen rencana bisnis strategis yang kompetitif di pasar global.

3. Analisis Investasi Agribisnis

Mata kuliah Analisis Investasi Agribisnis dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan komprehensif dalam mengintegrasikan konsep investasi ke dalam seluruh sub-sistem agribisnis, mulai dari penerapan kalkulasi finansial strategis hingga analisis kelayakan proyek yang mendalam guna menghasilkan keputusan manajerial yang presisi. Mahasiswa akan dilatih untuk mengevaluasi risiko dan ketidakpastian melalui simulasi sensitivitas, serta membedah dampak kebijakan publik melalui analisis ekonomi sosial yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Lebih lanjut, mata kuliah ini menekankan pada inovasi pengembangan model bisnis agribisnis berbasis teknologi digital yang tetap

mengakar pada nilai kearifan lokal, dengan integrasi prinsip ekonomi hijau serta perancangan strategi pendanaan dan struktur modal yang etis serta adaptif.

4. Pemasaran Internasional

Mata kuliah Pemasaran Internasional membahas konsep, strategi, dan praktik pemasaran lintas negara dalam konteks agribisnis global. Mahasiswa akan mempelajari analisis pasar internasional, dinamika permintaan dan penawaran global, regulasi dan hambatan perdagangan, serta risiko yang memengaruhi kegiatan ekspor produk pertanian. Selain itu, mahasiswa dilatih mengevaluasi berbagai strategi masuk pasar internasional dan merancang strategi pemasaran global yang mencakup segmentasi, targetting, positioning, bauran pemasaran, serta komunikasi lintas budaya.

5. Teknik Implementasi Seminar

Mata kuliah Teknik Implementasi Seminar pada Program Studi Magister Agribisnis dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi permasalahan agribisnis secara komprehensif melalui pendekatan ilmiah berbasis sistem agribisnis terpadu sebagai dasar penyusunan dan pelaksanaan seminar akademik. Pembelajaran pada mata kuliah ini menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi relevansi teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung argumentasi ilmiah, menganalisis struktur serta substansi karya ilmiah sebagai bahan presentasi yang sistematis dan berbasis data empiris, serta mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi ilmiah dalam penyampaian hasil kajian pada forum seminar profesional.

Semester 4

1. Tesis

Mata kuliah Tesis bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang komprehensif dan orisinal, berbasis penelitian agribisnis atau pertanian. Mahasiswa akan mengidentifikasi topik penelitian, merumuskan masalah, melakukan kajian pustaka, menyusun metodologi penelitian, menganalisis data, dan mempresentasikan hasil penelitian dalam bentuk tesis. Mata kuliah ini juga melatih keterampilan analitis, kritis, dan kemampuan menyusun argumen yang sistematis.

X. STRUKTUR MATA KULIAH

Struktur mata kuliah merupakan pengejawantahan dari cetak biru kurikulum yang memetakan distribusi beban studi secara logis, kronologis, dan berkesinambungan. Pada Program Studi Magister Agribisnis, struktur ini disusun untuk mengorganisasikan seluruh muatan pembelajaran, yaitu mata kuliah wajib program studi ke dalam tahapan semester yang terukur. Penataan struktur ini mengacu pada prinsip efisiensi dan efektivitas belajar pada jenjang pascasarjana. Tujuannya adalah memastikan mahasiswa mampu membangun kerangka berpikir ilmiah yang kokoh di awal semester, mengembangkannya secara spesifik pada pertengahan masa studi, dan mengaktualisasikannya dalam bentuk riset terapan di akhir program.

Dalam ekosistem kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pengorganisasian struktur mata kuliah ini dirancang secara ketat untuk menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap mata kuliah ditempatkan secara strategis dengan bobot SKS yang disesuaikan dengan tingkat kedalaman dan kompleksitas materi (Level 8 KKN). Struktur mata kuliah yang adaptif ini juga dirancang untuk membuka peluang kerja sama yang luas dengan pihak eksternal, seperti dunia industri, pemerintah, dan lembaga riset internasional. Distribusi mata kuliah yang fleksibel memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan kegiatan magang industri atau riset kolaboratif ke dalam bagian dari proses akademis mereka.

Tabel 7. Struktur Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	SKS			Status		Prasyarat
		Kuliah	Praktikum	Praktik	Wajib	Pilihan	
SEMESTER I							
1	Ekonomi Manajerial	2			✓		
2	MSDM	3			✓		
3	Sistem Agribisnis Ramah Lingkungan	2	1		✓		
4	Manajemen	3			✓		

	Keuangan						
5	Metode Kuantitatif	2	1		✓		
SEMESTER II							
1	Manajemen Pemasaran Agribisnis	2	1		✓		
2	Manajemen Produksi dan Operasi	2	1		✓		
3	Manajemen Strategik Agribisnis	3			✓		
4	Metode Penelitian Agribisnis	2	1		✓		
5	Perilaku Konsumen	2			✓		
SEMESTER III							
1	Sistem Informasi Manajemen	2			✓		
2	Analisis Kewirausahaan Mandiri	2	1		✓		
3	Analisis Investasi Agribisnis	2	1		✓		
4	Pemasaran Internasional	2			✓		
5	Teknik Implementasi Seminar	1	1		✓		
SEMESTER IV							
1	Tesis			6	✓		Seluruh MK Wajib

Matriks kurikulum untuk mata kuliah regular tertuang dalam Tabel 8.

Tabel 8. Peta Kurikulum

Semester	SKS	Jumlah MK	Mata Kuliah		
			MK Wajib	MK Pilihan	MKU
IV	6	1	1		
III	12	5	5		
II	14	5	5		
I	14	5	5		
Total	46	16	16		

Tabel 9. Peta Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER I sampai IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	PMO-101	Ekonomi Manajerial	2	0		2
2	PMO-104	MSDM	2	1		3
3	PMA-102	Sistem Agribisnis Ramah Lingkungan	2	1		3
4	PMO-102	Manajemen Keuangan	2	1		3
5	PPM-102	Metode Kuantitatif	2	1		3
6	PMO-203	Manajemen Pemasaran Agribisnis	3	0		3
7	PMO-206	Manajemen Produksi dan Operasi	2	1		3
8	PMO-205	Manajemen Strategik Agribisnis	3	0		3
9	PPM-303	Metode Penelitian Agribisnis	2	1		3
10	PMA-203	Perilaku Konsumen	2	0		2
11	PMA-202	Sistem Informasi Manajemen	2	0		2
12	PMA-205	Analisis Kewirausahaan Mandiri	2	1		3
13	PMO-203	Analisis Investasi Agribisnis	2	1		3
14	PPA-306	Pemasaran Internasional	2	0		2
15	PMA-303	Teknik Implementasi Seminar	2	0		2
16	PMA-408	Tesis			6	6
Jumlah Beban Studi Semester I sampai IV						46

XI. HAK BELAJAR DILUAR KAMPUS

Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi merupakan bagian inti dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, program magister didorong untuk lebih adaptif. Konsep belajar di luar kampus untuk S2 umumnya diatur dengan ketentuan:

1. Fokus pada Kompetensi Pendalaman: Kegiatan luar kampus harus linear atau mendukung langsung proyek akhir (tesis) atau keahlian spesifik mahasiswa.
2. Hak belajar di luar prodi atau kampus dibatasi maksimal 1 semester (6 SKS).

1. Persyaratan

Persyaratan umum pelaksanaan kebijakan hak belajar satu semester di luar program studi di UWKS, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari program studi magister agribisnis yang terakreditasi.
2. Mahasiswa berstatus aktif di UWKS dan terdaftar pada PDDikti.

Program hak belajar tiga semester di luar program studi dapat berupa:

1. Program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian.
2. Program yang disiapkan oleh UWKS.
3. Program yang diusulkan dan direncanakan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbingnya sesuai Pedoman ini, dan telah disetujui oleh Dekan.

2. Bentuk Kegiatan

1. Penelitian / Riset Kolaboratif (Paling Dominan): Mahasiswa S2 melakukan riset di lembaga penelitian resmi (seperti BRIN), pusat studi, atau divisi *Research and Development* (R&D) di industri besar. Hasil riset ini langsung dikonversi menjadi draf tesis atau publikasi jurnal ilmiah wajib.
2. Magang Industri Tingkat Lanjut (*Advanced Internship*): Magang S2 menempatkan mahasiswa sebagai *analyst*, *consultant*, atau peneliti junior untuk menyelesaikan masalah strategis di sebuah perusahaan atau instansi pemerintah.
3. Kuliah di luar program studi dapat dilakukan pada semester 4.

4. Persyaratan kompetensi dan kuota mata kuliah yang disediakan untuk diambil mahasiswa dari prodi atau perguruan tinggi lain ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, koordinator program studi dan fakultas.
5. Setiap mahasiswa yang mengikuti kuliah di luar program studinya harus mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik.
6. Kuliah di luar program studi di luar UWKS wajib didasarkan pada perjanjian kerjasama antara UWKS dan institusi yang dituju oleh mahasiswa.

3. Peran Mahasiswa

1. Bersama Dosen Pembimbing Akademik merencanakan program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
2. Mendaftarkan program kegiatan luar prodi kepada program studi
3. Melengkapi persyaratan termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

4. Peran Program Studi

1. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam UWKS.
2. Menyiapkan mekanisme pembelajaran/ pembimbingan, penilaian, dan komunikasi daring bagi mahasiswa prodi yang belajar di luar UWKS.
3. Mendaftar program kegiatan luar prodi kepada fakultas.
4. Mendokumentasikan dan melaporkan pelaksanaan dan hasilnya
5. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama Fakultas dengan mitra yang relevan memperhatikan ketentuan kerja sama UWKS.

5. Peran Mitra

1. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/Perjanjian Kerja Sama)
2. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sesuai kesepakatan.

XII. PENUTUP

Dokumen Kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) Program Studi Magister Agribisnis ini merupakan manifestasi dari komitmen strategis, akademis, dan mutu institusional. Melalui proses rekonstruksi yang komprehensif, mulai dari penjaringan masukan via *Tracer Study*, masukan para pakar, Forum Kaprodi Agribisnis, alumni, mahasiswa, hingga pemangku kepentingan (*stakeholders*) pengguna lulusan, dokumen ini hadir sebagai respons adaptif terhadap disrupsi teknologi di era Industri 4.0 dan dinamisnya sektor agribisnis di kancah internasional. Seluruh komponen dalam kurikulum ini telah diselaraskan secara logis dan terstruktur. Penajaman Profil Lulusan (Birokrat Pertanian, Konsultan/Profesional, dan *Agripreneur*), reformulasi 5 butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang berbasis SN-DIKTI dan KKNI Level 8, penguatan rumpun pohon keilmuan (*Body of Knowledge*), hingga penataan struktur mata kuliah serta penyesuaian bobot SKS dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), semuanya bermuara pada satu tujuan: mewujudkan visi prodi untuk menjadi Program Studi yang memiliki keunggulan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berwawasan global.

Dokumen kurikulum ini diharapkan dapat menjadi panduan baku, kompas, dan parameter mutu bagi segenap dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pengelola program studi dalam menjalankan proses pendidikan. Sinergi, dedikasi, dan komitmen penuh dari seluruh civitas akademika adalah kunci utama agar cita-cita luhur yang dituangkan dalam kurikulum ini dapat terwujud secara optimal. Semoga implementasi kurikulum baru ini membawa Program Studi Magister Agribisnis menuju pencapaian prestasi yang lebih tinggi, diakui secara internasional, serta memberikan kontribusi signifikan bagi ketahanan pangan dan pembangunan pertanian berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.



Rector,

Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, MSi.